

## Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, *Leverage*, terhadap *Earning Response Coefficient* Studi pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019

Putu Lia Cantyawati\*, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

\* liachantya9@gmail.com

### Riwayat Artikel:

*Tanggal diajukan:*  
31 Maret 2021

*Tanggal diterima:*  
29 April 2021

*Tanggal dipublikasi:*  
31 Agustus 2021

**Kata kunci:** *Growth; Leverage; Profitabilitas.*

### Pengutipan:

Cantyawati, Putu Lia & Dewi, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Growth*, *Leverage*, terhadap *Earning Response Coefficient* Studi pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11 (2), 179-188.

**Keywords:** *Growth; Leverage; Profitability.*

### Pendahuluan

Perusahaan yang berada dalam bisnis yang berada pada bagian aspek property & aspek real estate adalah merupakan suatu perusahaan yang berada dalam suatu bisnis pada bidang aspek pembangunan suatu gedung, dan pada bidang aspek fasilitas umum. Berlandaskan terhadap teori dari Michael C Thomsett dan Jean Freestone Thomsett (dalam

### Abstrak

Dari penelitian memiliki tujuan untuk membuat analisis Profitabilitas, membuat analisis *Growth*, dan membuat analisis *leverage*, terhadap besarnya nilai *Earning Response Coefficient* (ERC) (Studi dilaksanakan pada Perusahaan usaha bidang *Property &* usaha bidang *Real Estate* yang tercantum dalam daftar di BEI dengan jenjang waktu 2017-2019). *Earning Response Coefficient* adalah merupakan jenis variabel yang sifatnya terikat yang bisa berguna dalam penelitian. Namun variabel yang bersifat bebas dalam penelitian adalah yaitu profitabilitas, variabel *growth*, serta variabel *leverage*. Di semua perusahaan usaha bisnis *Property &* usaha bisnis *Real Estate* adalah sekumpulan data membentuk populasi dalam penelitian memiliki nilai jumlah 65 perusahaan yang masuk dalam daftar dengan jenjang waktu tiga tahun di BEI. *Purposive sampling* adalah merupakan prosedur cara untuk memperoleh sampel penelitian dengan jumlah semuanya 42 perusahaan sampel penelitian. Penelitian ini menemukan hasil bahwa profitabilitas, dan *growth*, tidak memiliki kontribusi pengaruh terhadap besarnya nilai ERC. Sedangkan *leverage* memiliki kontribusi pengaruh terhadap besarnya nilai ERC.

### Abstract

*The research aims to make a Profitability analysis, make a growth analysis, and make a leverage analysis, on the magnitude of the Earning Response Coefficient (ERC) value (The study was conducted at Property & Real Estate business companies listed on the IDX with 2017 timeframe. -2019). Earning Response Coefficient is a type of dependent variable that can be useful in research. However, the independent variables in this study are profitability, growth variables, and leverage variables. In all property business companies & Real Estate business enterprises, a collection of data forms a population in the study which has a value of 65 companies that are included in the list with a three-year timeframe on the IDX. Purposive sampling is a procedure for obtaining a research sample with a total of 42 research sample companies. This study found that profitability and growth did not have an influence on the magnitude of the ERC value. Meanwhile, leverage has an influence on the amount of ERC value.*

EA Kusumangningrum. 2011), menyatakan bahwa pasar propety dikasifikasikan menjadi tiga yaitu : (a) Residual Property merupakan pembangunan apartemen, perumahan dan pembangunan serba guna. (b) commercial property merupakan rancangan dari properti untuk keperluan gedung penyimpanan dan lahan parkir. (c) industry property merupakan rancangan properti untuk keperluan industri.

Bisnis property & real estate ini biasa dikenal dengan sebagai aspek bisnis yang mudah berubah, biasanya kenaikan ini disebabkan dengan jumlah harga dari tanah yang memiliki kecendrungan untuk mengalami kenaikan dan adanya kesediaan terhadap tanah biasanya besar hal ini kemungkinan juga diikuti dengan meluasnya nilai kapasitas dari penduduk serta juga bertambah banyaknya untuk sesuatu yang diinginkan dari seseorang dari sesuatu area untuk bertempat tinggal kediaman, untuk bangunan kantor-kantor, untuk tempat taman yang menjadi tempat hiburan, dan pusat untuk berbelanja. Hal ini sejalan dengan apa yang diprogramkan oleh bapak presiden Joko Widodo, program tersebut adalah pembangunan secara menyeluruh hingga ke pelosok-pelosok terpencil, selain itu adanya perpindahan ibukota juga memerlukan perusahaan property & real estate. Beberapa petunjuk yang bermunculan terhadap usaha bisnis property & usaha bisnis real estate yang berada pada lingkungan besar ataupun itu pada lingkungan kecil ini menjadi daya tarik untuk diteleiti: (1) adanya peningkatan pertumbuhan property & real estate di Indonesia sejak adanya Program kerja yang dirancang oleh bapak presiden Jokowi. (2) perusahaan usaha bisnis property & usaha bisnis real estate kemudian diperkenalkan menjadi sebagai suatu bisnis yang mempunyai alur siklus yang bisa cepat memiliki perubahan. Maka ini medapat dukungan dengan adanya penurunan laba PT PP Property Tbk atau PPRO mencatat laba bersih hingga kuartal III (Q3) 2019 sebesar Rp.210,5 miliar, turun drastis 31% ketimbang daripada dengan ukuran periode yang sama dari tahun lalu yakni Rp. 305,82 miliar. Dari gambaran fenomena, dan kasus yang sudah dipaparkan mengenai perusahaan property & real estate tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi keresponan laba (ERC). Keresponan laba atau ERC adalah suatu ukuran untuk mengukur keresponan dari investor terhadap saham yang diedarkan.

Suatu alat ukur yang dipakai dalam pengukuran dari sebuah kemampuan pada suatu perusahaan dalam memberikan hasil berupa sebuah keuntungan yang dapat memiliki nilai hitung dengan mepergunakan rumus dari rasio profitabilitas. Berlandaskan Sartono (2014:122) memberi pernyataan bahwasanya profitabilitas ialah merupakan sebuah upaya dari usaha perusahaan dalam menghasilkan perolehan untung berdasarkan pada berbagai kegiatan aktivitas yang perusahaan perbuat. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran berhasil atau tidaknya perusahaan untuk dapat mendapatkan laba, sehingga hal ini penting bagi perusahaan maupun investor. Respon investor mempengaruhi pengambilan keputusan dengan dipengaruhi oleh informasi laba yang dilaporkan.

Berlandaskan penelitian Nisa (2003) bahwasanya growth adalah merupakan bertumbuhnya suatu perusahaan yang nanti untuk dapat diperbandingkan terhadap periode-periode yang sudah terjadi sebelumnya, agar dapat menemukan apakah perusahaan itu tumbuh atau tidak. Growth atau kesempatan bertumbuh adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi laba dari perusahaan tersebut. Jika pada perusahaan mendapati terjadinya pertumbuhan yang tinggi maka memiliki nilai koefisien terhadap responnya laba yang nilainya tinggi. Jika pada penampilan kinerja di perusahaan itu menjadi baik dan menjadi memiliki kualitas sebuah laba bersifat baik maka perusahaan itu dapat dikatakan bertumbuh.

Menurut Lukman (2004) bahwasanya leverage bisa dipergunakan menjadi sebagai rancangan gambaran dalam upaya dari perusahaan dalam mempergunakan fixed cost assets or funds untuk dipergunakan sebagai hasil investasi untuk pemilik pada perusahaan. Dalam telaah ini akan diteliti bagaimana hubungan antara profitabilitas, growth, dan laverage terhadap suatu ERC yang mempunyai kaitan pada bagian aspek Property & bagian aspek real estate di perusahaan masuk dalam BEI terbatas pada jenjang waktu 2017 hingga jenjang waktu 2019.

Tingginya profitabilitas suatu perusahaan akan memiliki koefisien respon laba yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Jadi tingginya profitabilitas maka tinggi pula nilai skor koefisien pada respon suatu laba atau ERC di dalam suatu perusahaan-perusahaan. (Fitri, 2013:4).  
H1= Profitabilitas memiliki nilai pengaruh yang bersifat relevan signifikan terhadap besarnya nilai keresponan laba (ERC) pada di dalam perusahaan bagian aspek Property & bagian aspek Real Esatate yang tercantum dalam urutan di BEI

Menurut pendapat yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya kesempatan bertumbuh suatu perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya respon laba yang diumumkan terhadap nilai ERC.

H2= Growth memiliki nilai pengaruh terhadap besarnya nilai keresponan suatu laba (ERC) pada perusahaan bagian aspek Property Dan bagian aspek Real Esatate yang tercantum dalam urutan di BEI

Berlandaskan penelitian dari Susilo dan Juniarti (2015:308) yang memberi pernyataan bahwasanya jumlah nilai DER memberi penentu suatu perusahaan mempunyai keresikoan yang nilainya tinggi atau yang nilainya rendah, hal ini hubungannya berkaitan dengan nilai retrun didapat oleh investor tinggi rendahnya akan mempengaruhi respon terhadap nilai ERC.

H3= Leverage memiliki nilai pengaruh terhadap besarnya nilai keresponan laba (ERC) pada bagian aspek Property Dan bagian aspek Real Esatate yang tercantum dalam urutan di BEI.

## Metode

Dalam telaah ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk pemaparan, dilengkapi dengan pemaparan pengujian pada asumsi klasik dan pemaparan pengujian pada egresi linear berganda untuk menerima perolehan hasil. Populasi telaah ini ialah merupakan suatu perusahaan daalam usaha bidang sub sektor Property & usaha sektor real estate yang datanya didapat berdasarkan melalui BEI pada jenjang waktu 2017 hingga jenjang waktu 2019. Purposive sampling dipilih dalam penelitian yang berguna untuk melihat perolehan atas sampel dengan syarat-syaratnya adalah bagian aspek Property & bagian aspek real estate yang tercantum sebagai daftar di BEI, perusahaan bisnis property dan bisnis real estate yang tidak melakukan pembuatan pelaporan terhadap laba yang nilainya positif selama jenjang waktu 2017-2019, dan bagian aspek property dan bagian aspek real estate yang tanpa melakukan publikasian laporan untuk keuangan dengan masa jenjang waktu 2017-2019. Dari 65 Perusahaan yang menjadi Populasi diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Jenis data sekunder langsung diunduh dari situs resmi BEI..

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Data

Objek dari telaah adalah merupakan bagian bidang aspek Property & bidang aspek real estate yang tercantum urutan daftar di BEI pada jangkauan waktu 2017-2019. Teknik yang dipakai dalam mengambil sampel dan untuk memilih sampel pada telaah ini ialah perposive sampling. Berdasarkan metode tersebut, ada jumlah 14 perusahaan sub bidang sektor Property & bidang real estate yang masuk ke kriteria sampel. Kemudian dikalikan dengan tiga tahun yang ada didapatkan 42 sampel pengamatan.

Dalam telaah ini perusahaan bisnis Property & bisnis Real Estate yang diklasifikasikan menjadi sampel ada 14 perusahaan yaitu industri bisnis PT Monderland Realti Tbk, industri bisnis PT Bumi Seprong Damai Tbk, industri bisnis PT Agung Podomoro Land Tbk, industri bisnis PT Gapura Prima Tbk, industri bisnis PT Summarecon agung Tbk, industri bisnis PT Sentul City Tbk, industri bisnis PT Bukit Darmo Property Tbk, industri bisnis PT Alam Sutera Tbk, industri bisnis PT Intland Development Tbk, industri bisnis PT Metropolitan Kentjana Tbk, industri bisnis PT Jaya Real Properti Tbk, industri bisnis PT Mega Politan Development Tbk, industri bisnis PT PP Properti Tbk, serta industri bisnis PT Pokuwon Jati Tbk.

**Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif**

		KODE SAHAM	PROFITABILITAS	GROWTH	LEVERAGE	EARNING RESPONSE COEFFICIENT
N	Valid	42	42	42	42	42
	Missing	0	0	0	0	0
Mean			300,45	141,37	0,98	-0,71
Std. Deviation			899,75	364,17	0,69	7,83
Minimum			-20,63	472,63	0,02	-45,50
Maximum			324,12	155,60	3,78	17,25

Sumber: Data diolah tahun 2020

Untuk standar deviasi atau dengan kata lain merupakan cerminan jumlah sebaran suatu data variabel atas rata-ratanya maupun bisa dikatakan cerminan keheterogenan suatu kumpulan data, guna variabel Profitabilitas sejumlah 899,75, growth sebesar 364,17, dan leverage sebesar 0,69.

#### Gambaran Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberi penentu apabila dalam persamaan yang dibuat mempunyai regresi yang bersifat secara normal atau bersifat secara tidak normal. Pengujian ini mempergunakan pengujian statistik yang sifatnya non parametrik kolmogrov-smirnov (K-S).

**Tabel 2. Hasil Uji Nomalitas**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,00
	Std. Deviation	0,69
Most Extreme Differences	Absolute	0,13
	Positive	0,13
	Negative	-0,09
Test Statistic		0,13
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,20 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2020

Pada tabel. 2 menandakan jumlah besar hasil nilai Test berdasarkan Statistic Kolmogorov-Smirnov bernilai angka 0,13 dan memiliki skor yang bersifat signifikansi 0,20, jika skor yang tertera di atas berjumlah 0,05 memiliki arti jika penelitian ini berdistribusi yang bersifat secara normal.

#### Gambaran Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji untuk memastikan apakah ada rancangan model regresi interkorelasi atau rancangan model kolineritas antar variabel yang bersifat bebas. Uji ini dilakukan untuk menentukan adanya persamaan atau tidak suatu regresi yang terdapat pada korelasi atau hubungan anatar variabel, hal ini ditentukan dengan melihat nilai VIF dan tolerance.

**Tabel 3. Hasil uji multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,03	0,21		0,00	1,00		
	PROFITABILITAS	-0,42	0,23	-0,42	-1,78	0,10	0,85	1,17
	GROWTH	0,13	0,23	0,13	0,58	0,57	0,90	1,10
	LEVERAGE	-0,78	0,24	-0,78	-3,20	0,009	0,79	1,26

a. Dependent Variable: *Earning Response Coefficient*

Sumber : Data diolah tahun 2020

Hasil dari uji pada tabel 3 menyatakan bahwasanya angka yang didapat tidak terjadi hal yang bersifat multikolonieritas. Dibuktikan dengan melihat angka VIF tidak terdapatnya data yang berjumlah lebih dari 10 dan skor tolerance yang jumlahnya tidak bisa lebih sedikit dari 0,1, maka ditarik kesimpulan jika tidak ada hubungan yang secara terikatan antar variabel.

#### Gambaran Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian dari autikorelasi dipergunakan dalam menentukan adakah terjadi kesalahan pengujian pada waktu sebelumnya. Uji ini menggunakan statistik non paramerik runs test. Untuk mengetahuinya dapat melihat pada nilai asymp. Jika Sig (2-tailed) mempunyai skor nilai yang angkanya lebih tinggi daripada 0,05 jadi data itu memiliki sifat yang acak dan begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4. Hasil uji autokorelasi**  
**Hasil Uji *Runs Test***  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,07
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	4
Z	-1,94
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,05

a. Median

Sumber: data diolah tahun 2020

Pada tabel 4, menemukan hasil bahwasanya skor test value yaitu berjumlah -0,07 dengan tingkatan yang sifatnya signifikansi berjumlah 0,05 maka dapat dikatan skor nilainya lebih tinggi daripada tingkat hubungan yang signifikansi dengan nilai 0,05. Maka diambil kesimpulan jika bahan data itu tidak terjadinya suatu autokorelasi di dalamnya.

#### Gambaran hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji glejser uji yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Untuk mengujinya dengan cara mengabsolutkan dependenya. Jika skor nilai signifikannya lebih tinggi dari angka 0,05, sehingga tidak adanya keberlangsung kejadian Heteroskedastisitas dan begitu pula jika dibalikannya.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedestisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,51	0,08		5,81	0,00
	PROFITABILITAS	-0,26	0,10	-0,59	-2,60	0,02
	GROWTH	0,04	0,09	0,11	0,50	0,62
	LEVERAGE	-0,33	0,10	-0,75	-3,18	0,01

a. Dependent Variable: absolut

Sumber: data diolah tahun 2020

Berlandaskan pengujian yang tertera maka dari semua komponen variabel independen yaitu Profitabilitas dengan skor berjumlah 0,02 dan Leverage dengan skor berjumlah 0,01 mempunyai tahap yang sifatnya signifikansi lebih kurang daripada 0,05 sedangkan variabel Growth lebih dari 0,05 dengan memiliki nilai 0,62. Maka dapat ditarik kesimpulan data – data tersebut tidak mendapati kejadian heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Penguraian regresi berganda ini dilakukan dengan maksud melakukan pengujian adanya pengaruh variabel yang bebas terhadap variabel yang terikat. Dalam penelitian menguji hubungan antara Profitabilitas, Growth, dan Leverage terhadap ERC. Tabel di bawah ini menjelaskan bagaimana pendeteksian hasil dari kajian ini dan didapat persamaan matematis juga seperti:

$$Y = 2,03 - 0,42 X_1 + 0,13 X_2 - 0,78 X_3$$

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,03	0,21		0,00	1,00		
	PROFITABILITAS	-0,42	0,23	-0,42	-1,78	0,10	0,85	1,17
	GROWTH	0,13	0,23	0,13	0,58	0,57	0,90	1,10
	LEVERAGE	-0,78	0,24	-0,78	-3,20	0,009	0,79	1,26

a. Dependent Variable: *Earning Response Coefficient*

Sumber : data diolah tahun 2020

Nilai konstanta 2,03 menunjukkan hasil regresi memiliki skor 0 (nol) atau tidak bernilai, maka dari itu Earnings Response Coefficient (ERC) nilainya adalah berjumlah sebesar 2,03

Nilai -0,42 dimiliki oleh Koefisien Profitabilitas dari ini memperlihatkan jika tiap-tiap angka variabel Profitabilitas mengalami peningkatan 1 satuan maka hendak menyebabkan pengurangan nilai ERC nilainya berjumlah senilai -0,42

Nilai Growth nilainya yaitu berjumlah sebesar 0,13 memperlihatkan bahwasanya tiap-tiap angka dari variabel Growth mengalami peningkatan 1 satuan maka hendak memberi peningkatan nilai ERC nilainya berjumlah senilai 0,13

Nilai Leverage nilainya yaitu berjumlah sebesar -0,78 memperlihatkan bahwasanya tiap-tiap angka dari variabel Leverage mengalami peningkatan 1 satuan maka hendak menyebabkan pengurangan nilai ERC nilainya berjumlah senilai -0,78

#### Gambaran Analisis Uji t.

Pengujian statistik t memperlihatkan jarak pengaruh variabel yang bebas dengan variabel terikatnya. Syarat sebagai pembandingnya adalah dengan melihat nilai yang bersifat signifikan yang sudah diputuskan yaitu senilai 0,05 atau dengan tingkat toleransi

alpha senilai 0,10. Apabila skor jumlah nilai signifikannya lebih dari nilai 0,05 atau skor jumlah nilai alpha lebih dari nilai 0,10 maka bisa diberikan kesimpulan variabel bebas mempunyai keterpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan atau bisa diberikan arti bahwasanya hipotesis penelitian dapat diterima begitu juga kebalikannya, jika skor nilai signifikannya kurang dari nilai 0,05 atau skor nilai alpha kurang dari nilai 0,10 maka hipotesisnya ditolak.

**Tabel 7. Hasil Analisis Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,03	0,21		0,00	1,00		
	PROFITABILITAS	-0,42	0,23	-0,42	-1,78	0,10	0,85	1,17
	GROWTH	0,13	0,23	0,13	0,58	0,57	0,90	1,10
	LEVERAGE	-0,78	0,24	-0,78	-3,20	0,009	0,79	1,26

a. Dependent Variable: *Earning Response Coefficient*

Sumber: data diolah tahun 2020

Angka signifikansi Profitabilitas terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) memiliki angka yang lebih tinggi dari senilai 0,05 yaitu dengan nilai jumlahnya sebesar 0,10. membuktikan jika variabel independen yaitu Profitabilitas tidak mengalami keterpengaruh pada variabel tetapnya yaitu ERC. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika H1 ditolak, hal ini memiliki arti variabel Profitabilitas tidak mempunyai keterpengaruh terhadap ERC.

Angka signifikansi Growth terhadap besarnya nilai ERC lebih tinggi dari nilai 0,05 yaitu dengan nilai jumlahnya sebesar 0,57. Hal tersebut membuktikan jika variabel tetapnya yaitu Growth tidak mengalami pengaruh terhadap variabel tetapnya yaitu besarnya nilai ERC. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika H2 ditolak, hal ini memiliki arti variabel Profitabilitas tidak mempunyai keterpengaruh terhadap besarnya nilai ERC.

Angka skor signifikan Leverage terhadap ERC lebih rendah dari skor angka 0,05 yaitu dengan skor jumlahnya senilai 0,009. Hal ini terbukti jika H3 diterima dan dapat diberi kesimpulan bahwasanya variabel Leverage mempunyai keterpengaruh terhadap besarnya nilai Earnings Response Coefficient (ERC).

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)

Hipotesis dengan urutan pertama pada penelitian ini untuk melihat adakah hubungan antara Profitabilitas terhadap ERC. Jika pandang dari angka signifikansinya dengan skor jumlahnya sebesar 0,10 berarti bahwasanya variabel Profitabilitas tidak berhubungan terhadap ERC, dapat diambil simpulan jika hipotesis pertama atau H1 ditolak. Namun teori variabel profitabilitas memiliki impresi positif maka dari itu teori variabel profitabilitas tidak selaras atau tidak berpengaruh signifikan.

#### Pengaruh Growth terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)

Hipotesis dengan urutan kedua pada penelitian ini melihat adakah hubungan antara Growth terhadap ERC. Jika dilihat dari Angka signifikansinya yaitu dengan skor yang jumlahnya senilai 0,57 ini memiliki arti bahwasanya variabel Growth tidak berhubungan terhadap ERC, dapat diambil simpulan jika hipotesis kedua atau H2 ditolak. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori Growth yang memiliki impresi positif.

#### Pengaruh Leverage terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)

Hipotesis dengan urutan ketiga untuk membuktikan adanya keterpengaruh atau hubungan antara Leverage terhadap besarnya nilai ERC. Leverage memiliki skor signifikan sebesar 0,009, hal ini berarti nilainya lebih kecil dari angka 0,05 sehingga hipotesis dengan

urutan ketiga atau H3 dapat ditoleransi memiliki arti variabel independen Leverage memiliki keterpengaruh terhadap ERC. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori leverage yang memiliki nilai negatif atau impresif negatif. Namun hasil dari uji yang sudah dibuktikan membuktikan jika nilai leverage yang tinggi akan mendapatkan respon pasar tinggi, karena investor percaya jika perusahaan yang mempunyai tingkatan utang yang nilainya tinggi dapat membantu operasional perusahaan dan semakin cepat dalam pengambilan utang maka mampu menghasilkan kinerja yang lebih nilainya baik.

### Simpulan dan Saran

Berlandaskan gambaran telaah maka simpulannya adalah (1). Variabel Profitabilitas tidak mempunyai kontribusi keterpengaruh terhadap besarnya nilai ERC. Ini didemonstrasikan dengan adanya skor nilai signifikannya lebih tinggi dari 0,05 yaitu senilai 0,010. (2). Variabel Growth tidak mempunyai kontribusi keterpengaruh terhadap ERC. Ini dibuktikan dengan skor nilai signifikansi Growth senilai 0,57. (3) Variabel Leverage memiliki kontribusi keterpengaruh terhadap ERC. Nilai ini dibuktikan dengan skor nilai signifikansi Leverage terhadap ERC lebih rendah dari 0,05 yaitu senilai 0,009.

Adapun keterbatasan penelitian iniberikut adalah beberapa saran bagi penelitian yang berikutnya. Untuk peneliti yang akan menguji penelitian yang sama maka dapat menambahkan tahun periode penelitian, jumlah sampel, dan jumlah populasi. Untuk objek penelitian dapat menggunakan perusahaan perusahaan Property & Real Estate. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal yang lebih baik. Dan untuk penggunaan variabel dapat menggunakan UE (Laba kejutan), contohnya EPS (Earning Per share), untuk variabel dependennya dapat menggunakan contoh lain yang dapat memberi pengaruh pada Earnings Response Coefficient (ERC) contohnya Good Corporate Governance atau GCG. Saran untuk perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dan kebijakan yang erat hubungannya dengan informasi laba pada suatu perusahaan.

### Daftar Rujukan

- Bursa Efek Indonesia. “Laporan Keuangan Perusahaan Property & real estate”. (<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>). diakses 20 februari 2020
- Brigham, EF dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- CNBC Indonesia “2019, Laba PP Property anjlok 28,7% (YoY)” (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200318175000-19-145919/2019-laba-pp-properti-anjlok-2728--yoy->) diakses 20 februari 2020
- CNBC Indonesia “Harga saham PP Properti (PPRO) terus turun, kenapa?” (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200318175000-19-145919/2019-laba-pp-properti-anjlok-2728--yoy->) diakses 20 februari 2020
- Data Bursa Efek Indonesia. “Data harga saham, bursa efek Indonesia harian sub Property & real Estate”. (<http://www.duniainvestasi.com/bei/>) diakses 20 februari 2020
- Dira, Prawisanti, & Bagus Putra Astika. 2014. “Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, da ukuran perusahaan pada kualitas laba”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*, (71, 64-78)
- Fauzan, M., & Purwanto, A. 2017. “Pengaruh Pengungkapan CSR, Timeliness, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Resiko Sistemik Terhadap Earning Response

- Coefficient (ERC)*". *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), (1–15).  
[https://doi.org/ISSN: 2337 – 3806](https://doi.org/ISSN:2337-3806), Universitas Diponegoro
- Firman, Muhamad. 2014. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Earning Response Coefficient". *Jurnal ilmiah Universitas Bakrie*.
- Fitri, L. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011)". *Jurnal akuntansi*.(1-17). Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat
- Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23". Universitas Diponegoro. Semarang
- Herdinandasari, S. S., & Asyik, N. F. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (ERC)". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5 (November), (1–19.) [https://doi.org/ISSN: 2460 – 0585](https://doi.org/ISSN:2460-0585)
- Houston, B. 2013. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihsanul Lukman, 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, Dan Leverage Terhadap Keresponan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012". Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat.
- Jumingan. 2006. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompas.com. 2019. "Menanti Gebrakan Jokowi di Sektor Properti". (<http://properti.kompas.com/read/2019/08/06/194532221/menanti-gebrakan-jokowi-di-sektor-properti>) di akses pada juni 2020
- Mulianti, D., & Ginting, J. 2017. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Timeliness, dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014", 05(01), (1–24).
- Rani, afriyani. 2016." Pengaruh leverage, profitabilitas, dan growth oportunitiy terhadap earning response coefiicien (ERC)". *Jurnal Medika Veterinaria*, Vol. 10, No 1, (2503-1600). Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Sefrita, Winda. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Real Estate And Propert Yang Terdaftar Di BEI". *Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Sugiyono, 2017 *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, Bambang .2009. "Manajemen laba dan manfaat kualitas laba dalam keputusan investasi". *Pidato Guru Besar*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Scott, William R. 2003. *Financial Accounting Theory*, Edisi 3. Usa. Prentice Hall.
- Tsalatsah, dkk. 2014. "Pengaruh rasio keuangan terhadap ranting sukuk dengan manajemen laba sebagai variabel intervening". *AJJ*, 3, No. 1, (Hal 2252-6765). Universitas Negeri Semarang, Semarang

Wibowo, Nina. 2009. *Analisis Pengaruh Komponen Komponen Akrua Diskrisioner Sebagai Ukuran Kualitas Laba Terhadap Abnormal Retrun Saham*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

Wulandari, siti dan M.Abdul Aris. 2018. *Pengaruh perubahan laba, ukuran, leverage, set peluang invetsasu,dan tata kelola yang perusahaan baik terhadap kualitas laba*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.